



Malam Seru Bersama Koko

Kyne Reyndra Heriyanto



Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku adalah Kyne, seorang anak laki-laki yang memiliki rambut pendek dan kulit putih. Saat itu, aku memakai baju berwarna merah dan celana hitam.

Aku termasuk anak yang penyayang hewan karena aku selalu mengisi air minum dan memberi makan hewan peliharaanku. Aku juga anak yang berani karena tidak takut memegang hewan peliharaanku

Hewan peliharaanku adalah seekor hamster bernama Koko. Nama itu diberikan oleh bapak. Koko adalah hamster jenis *Syrian* yang memiliki bulu berwarna hitam dan tubuh yang besar untuk ukuran hamster. Ia termasuk hamster yang tenang dan tidak suka menggigit.



Kandang Koko cukup besar dan berbentuk kotak. Di dalam kandangnya terdapat roda hamster, makanan berupa biji-bijian, air minum, pasir untuk kotorannya, rumah hamster kecil

berbentuk seperti rumah, dan terowongan untuk bermain.

Aku akan menceritakan pengalamanku saat aku bermain bersama Koko di ruang tamu pada bulan Desember tahun 2025. Saat itu, suasana ruang tamu terasa sepi dan dingin karena ibu dan adik sedang berada di dalam kamar. Di ruang tamu terdapat televisi, sofa, foto keluarga yang dipajang di dinding, dan meja kecil.

Saat malam hari, aku merasa sangat bosan karena menonton televisi terlalu lama. Suasana rumah juga terasa sepi dan dingin. Karena bosan, aku memutuskan untuk bermain bersama Koko di ruang tamu. Tiba-tiba ibuku datang dari kamar dan berkata kepadaku.

“Selesai jam 20.30, ya,” kata ibu dengan nada tinggi agar terdengar jelas.

Aku pun menjawabnya dengan, "Oke."

Ibuku memiliki rambut panjang dan kulit putih. Saat itu, ibu memakai baju dan celana berwarna biru. Ibu adalah orang yang baik karena sering mengingatkan aku agar bermainnya tidak terlalu lama dan menjaga kesehatanku.

Hal pertama yang aku lakukan sebelum bermain adalah memandikan Koko menggunakan pasir khusus karena Koko tubuhnya terlihat kotor. Saat dimandikan, Koko beberapa kali mencoba kabur karena tempat mandinya terlalu kecil. Aku langsung mengangkat Koko dan mengembalikannya ke tempat mandi.

Setelah selesai mandi pasir, aku memasukkan Koko ke dalam bola hamster. Bola hamster adalah bola transparan yang

digunakan hamster untuk berlari-lari dengan aman. Koko pun berlari mengelilingi ruang tamu sekitar 5 menit.



Sesudah mandi, aku memberinya makanan berupa timun yang sudah dipotong kecil-kecil. Koko memakan timun itu dengan lahap sambil

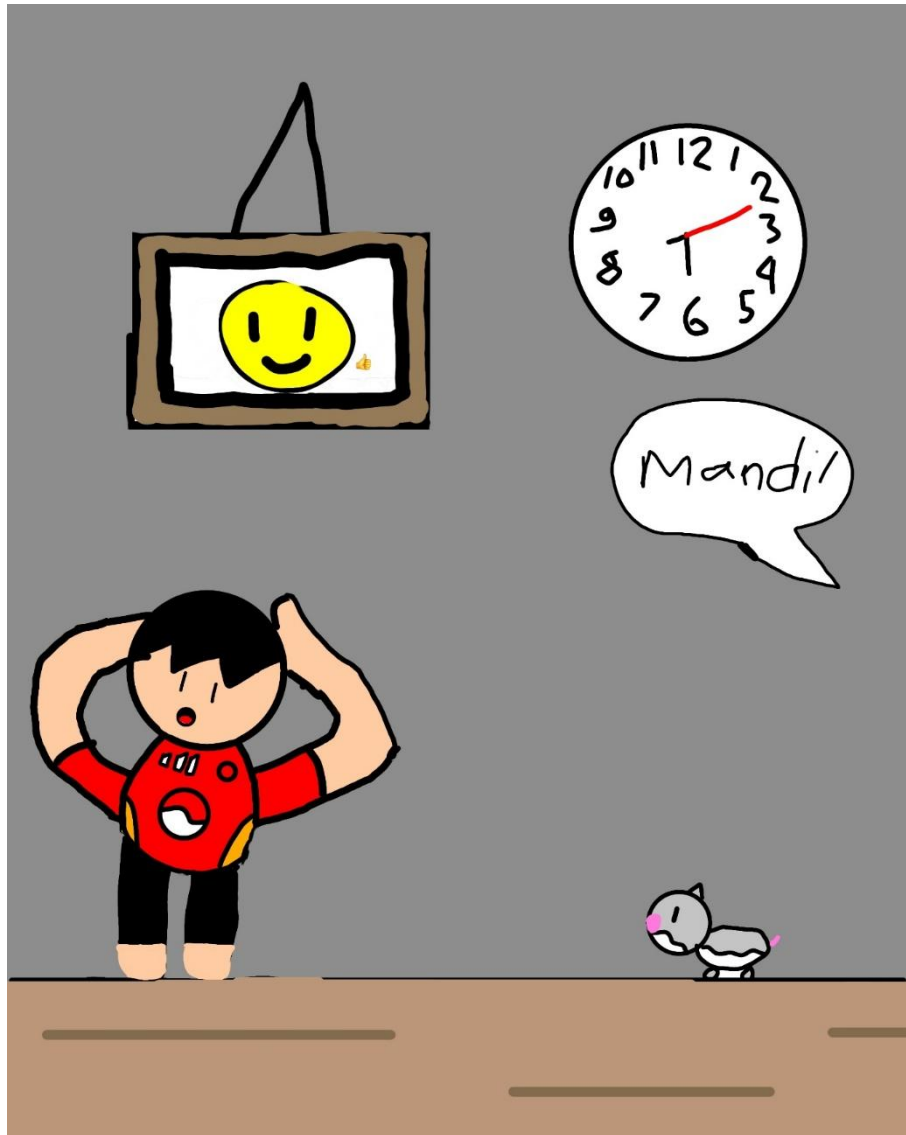
menggerakkan mulut kecilnya dengan cepat. Selain timun, Koko juga suka makan selada, biji-bijian, cacing, dan jangkrik. Namun, dari semua makanan itu, Koko paling suka timun.

Setelah selesai makan, aku kembali memasukkan Koko ke dalam bola hamster. Ia kembali berlari-lari mengelilingi ruang tamu dengan aktif. Aku merasa senang melihat Koko aktif dan bersemangat bermain.

Karena terlalu asyik bermain bersama Koko, aku hampir lupa bahwa ibu memintaku berhenti bermain pada pukul 20.30.

Tak lama kemudian, bapak yang sedang berada di meja makan berkata kepadaku, "Ayo mandi, kata ibu harus sudah selesai jam 20:30." Kata bapak dengan nada tinggi agar terdengar.

Aku pun menjawab, "Oke!" Sambil bergegas meletakkan kembali hamsterku ke kandang.



Setelah meletakkan kembali Koko di kandangnya, aku langsung mengambil handuk lalu pergi mandi sebelum tidur. Setelah mandi, tubuhku terasa segar.

Perasaanku setelah bermain bersama Koko sangat senang karena aku bisa bermain cukup lama dengannya. Bermain bersama Koko terasa seru dan membuat rasa bosanku menghilang. Koko menjadi salah satu hewan kesukaanku karena ia adalah hewan interaktif pertamaku.

Dari pengalaman itu, aku belajar cara merawat hamster dengan baik seperti memberinya makan dan minum, bermain dengan aman bersama hamster, serta pentingnya mendengarkan nasihat orang tua.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.